

Tingkat Keterampilan *Passing, Dribbling, Long Passing, Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola

Ragil Kuswiranto^{1*}, Mochamad Zakky Mubarak², Seni Oktrian³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR), Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu, Indramayu, Indonesia

Email: ^{1*}ragilkuswiranto@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan *Passing, Dribbling, Long passing, Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Populasi dan sample dalam penelitian ini sebanyak 25 pemain persikabbar Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengambilan sample yaitu menggunakan sample jenuh, penelitian yang digunakan penelitian ini. Tes keterampilan *Passing, Dribbling, Long passing, Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola. Hasil dari penelitian ini adalah *passing* dengan kategori “kurang 32%” dengan jumlah 8 pemain, *dribbling* dengan kategori “kurang 34%” dengan jumlah 8 pemain, *long passing* dengan kategori ”baik 64%” dengan jumlah 16 pemain, *shooting* dengan kategori “kurang 44%” dengan jumlah 11 pemain.

Kata Kunci: *Passing, Dribbling, Long Passing, Shooting, Sepak Bola*

Abstract –*The aim of this research is to determine the level of passing, dribbling, long passing and shooting skills in football games. The research method used in this research is descriptive research method. The population and sample in this study were 25 West Bandung Regency Persikabbar players. The sampling technique is using saturated samples, the research used in this research. Passing, Dribbling, Long passing, Shooting skills test in Football Games. The results of this research are passing in the "less than 32%" category with a total of 8 players, dribbling in the "less than 34%" category with a total of 8 players, long passing in the "good 64%" category with a total of 16 players, shooting in the "poor" category. 44%" with 11 players.*

Keywords: *Passing, Dribbling, Long Passing, Shooting, Football*

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Menurut Afrina & Tohidin, (2019) mengatakan bahwa :

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak salah satunya adalah olahraga sepak bola.

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang populer dan banyak dimainkan oleh masyarakat umum, baik dikalangan tua maupun muda dan telah berkembang dengan pesat di Indonesia. Permainan sepak bola merupakan suatu bentuk permainan yang sangat didominasi oleh keterampilan terbuka (*open skill*), taktik dan fisik satu kesatuan yang saling terkait atau sama lain. Teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik. Teknik yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada pertandingan sepak bola.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang digemari masyarakat pada umumnya, bukan hanya pria, wanita, anak kecil, orang dewasa, bahkan orang tua pun sangat menyukai olahraga sepak bola bahkan mengidolakan para pemain Indonesia maupun pemain luar negeri dan sepak bola pun cabang olahraga yang

sangat murah tidak banyak memakan biaya yang besar. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang dimainkan 11 orang dan masing-masing pemain. Mempunyai peran atau tugas nya masing-masing, olahraga beregu ini sangatlah membutuhkan kekompakan agar mendapatkan poin atau gol. Hal serupa diungkapkan oleh Mubarak (2019:10) menyatakan bahwa.:

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara tim atau beregu, satu tim terdiri 11 orang pemain”. Setiap orang mempunyai peranan masing-masing, secara dalam garis besar dalam sepak bola terdiri dari tiga pembagian posisi yaitu, sebagai pemain bertahan (termasuk penjaga gawang), pemain tengah dan penyerang. Seperti olahraga permainan lainnya sepak bola merupakan cabang olahraga yang mengutamakan kerjasama atau kekompakan para pemainnya dalam memenangkan sebuah pertandingan.

Dalam permainan sepak bola hal yang harus diperhatikan adalah teknik dasar. Teknik-teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola menurut Mubarak (2019:31) yakni teknik badan dan teknik bola. Yang dimaksud dengan teknik badan disini adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat dan gerak tipu badan sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan bagian tubuh, seperti teknik menendang, menerima bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang.

Teknik yang dominan dilakukan oleh pemain sepak bola yaitu, *passing*, *dribbling*, *long passing* dan *shooting*, maka bila seorang pemain menguasai ke empat teknik tersebut maka bermainpun akan baik dan efisien.

Salah satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak bola menurut Mubarak (2016:9) adalah: “pemain atau atlet sepak bola harus mempunyai keterampilan teknik dasar yaitu menggiring (*dribbling*) agar memudahkan dalam membangun sebuah serangan, dan sangat penting untuk menghindari penjagaan lawan. Dalam permainan sepakbola salah satu keterampilan yang mempunyai peranan sangat penting adalah menggiring bola (*dribbling*) ketika seorang atlet memiliki keterampilan *dribbling* yang baik, maka memudahkan membangun sebuah serangan seperti menghindari penjagaan lawan, ketika satu lawan satu ruangg gerak pemain sangat terbatas karena dijaga ketat (pressure) oleh lawan”.

Pemain sepak bola harus menguasai beberapa teknik yaitu, *passing*, *dribbling*, *long passing* dan *shooting*. Seorang pemain yang menguasai teknik tersebut dapat bermain dengan baik dan maka dari itu pemain sepak bola harus menguasai teknik tersebut. Menendang bola teknik dasar permainan sepak bola dan menendang bola juga sering dilakukan oleh pemain. Seperti yang diungkapkan Nasution (2018) bahwa: “menendang bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola. Bermain sepak bola menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengecoh lawan. Dan menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan bermain sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar bermain sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin jadi pemain yang baik”. Hampir sama dengan *passing*, salah satu teknik dasar yang memiliki kedudukan penting dalam permainan sepak bola adalah teknik *long passing* dan menurut. Nurlan dkk (2019) adalah : “teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya gol”

Berdasarkan wawancara dengan pihak Manajemen Persikabbar Kabupaten Bandung Barat yang akan mengikuti liga 3 tahun 2021 mengatakan bahwa belum mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan sepak bola secara keseluruhan seperti *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *long passing*. Hal ini disebabkan belum dilakukannya tes tingkat keterampilan sepakbola setiap individu baik sebelum pandemic maupun saat situasi pandemi Covid-19. Pihak manajemen Persikabbar Kabupaten Bandung Barat akan menjadwalkan tes tingkat keterampilan sepak bola pada pemain Perikabbar Liga 3 dengan syarat, mematuhi protokol kesehatan, dengan menggunakan masker, dan mencuci tangan selama kegiatan berlangsung. Tes keterampilan sepak bola bertujuan untuk mengetahui berada di kategori mana keterampilan yang dimiliki para atlet yang kedepanya sebagai

patokan dan bahan evaluasi tim. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan dalam Permainan Sepak bola”.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Ginanjar (2019:28) metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka atau kata-kata.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti menggunakan strategi kuantitatif (misalnya, teknik kuisioner dan observasi) untuk mengumpulkan data (misalnya, berupa skor) atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau suatu yang berkaitan dengan pendidikan.

2.2 Tempat, Waktu, Dan Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat dengan waktu penelitian dilaksanakan tahun 2022. Alasan penulis memilih tempat penelitian di Persikabbar Kab. Bandung Barat disebabkan keterbatasan dari penulis dalam hal waktu, tenaga dan biaya.

2.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti. Objek penelitian ini perlu ditetapkan secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa kemudian kesimpulannya digunakan untuk membuktikan kebenaran daripada hipotesis. Populasi menurut Arikunto (dalam Ginanjar 2019:135) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kemudian Riduwan (dalam Ginanjar 2019:135) menyatakan “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan pernyataan di atas dan berdasarkan manajemen dari Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat bahwasanya terdiri dari 22 atlet atau pemain yang akan mengikuti liga 3.

b. Sampel

Sampel adalah jumlah kecil dari populasi. Sampel menurut Arikunto (dalam Ginanjar, 2019:136) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling jenuh. Ginanjar (2019:141) menyatakan:

Sampling jenuh dalam pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel ini dilakukan bila populasi kurang dari 30 orang. Contoh dalam bidang pendidikan jasmani, peneliti ingin mengetahui kemampuan bermain futsal siswa SMK NU Kaplongan dengan populasi tim ekstrakurikuler yang berjumlah 28 orang, maka seluruh siswa tersebut dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan menggunakan sampling jenuh maka peneliti mengambil sampel dengan berjumlah 25 atlet atau pemain sehingga seluruhnya dijadikan sampel.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan instrument penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan bentuk tes. Widoyoko (dalam Ginanjar, 2019:153) menyatakan bahwa “Tes

merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, minat, maupun bakat, baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bakat. Tes bakat menurut Darmadi (dalam Ginanjar, 2019:154) adalah “Tes pencapaian mengukur status individual sekarang dari sehubungan dengan profisiensi pada bidang tertentu dari pengetahuan atau keterampilan”.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur kecakapan dan keterampilan bermain sepak bola.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain sepak bola.

Deskriptif data merupakan alat statistik yang menjelaskan tentang ciri-ciri suatu data yang digunakan untuk penelitian yang meliputi rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran masih merupakan skor-skor mentah. Supaya data tersebut memiliki makna maka harus diolah dan dianalisis secara statistika sehingga data tersebut menjadi baku. Setelah data diperoleh, kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis, sehingga diperoleh suatu jawaban dari untuk kesimpulan dalam penelitian. Data yang digunakan untuk di analisis adalah hasil tes keterampilan *dribbling*, *long passing*, *shooting* dan *passing* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat

3.1 Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*, *Long passing*, *Shooting* Dan *Passing*

Deskripsi data hasil tes keterampilan *dribbling*, *long passing*, *shooting* dan *passing* di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*, *Long Passing*, *Shooting* Dan *Passing*

Keterampilan	Jumlah	Rata-rata	Simpangan Baku	Presentase	Ket.
<i>Passing</i>	460	18.4	1.73	25%	Cukup
<i>Dribbling</i>	549..12	21.96	1.38	32%	Cukup
<i>Long passing</i>	66	2.64	0.48	64%	Cukup
<i>Shooting</i>	313	12.52	5.55	44%	Cukup

Keterangan berdasarkan penghitungan hasil rata-rata

3.1.1 Presentasi Hasil Penelitian

Table 2. Tabel Presentasi Tes *Passing*

No	Hasil Catatan <i>Passing</i>	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$21 > X$	Sangat Baik	3	12%
2	$19,29 > X \geq 21$	Baik	6	24%
3	$17,54 > X \geq 19,26$	Cukup	7	28%

4	$15,81 > X \geq 17,54$	Kurang	8	32%
5	$15,81 \leq X$	Sangat Kurang	1	4%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat, berada dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 3 pemain dengan presentasi 12%, kategori “Baik” sebanyak 6 pemain dengan presentase 24%, kategori “Cukup” sebanyak 7 pemain dengan presentasi 28%, kategori “Kurang” sebanyak 8 pemain dengan presentase 32%. serta dalam kategori “Sangat Kurang” sebanyak 1 pemain dengan persentase 4%.

Tabel 3. Persentasi Tes *Dribbling*

No	Hasil Catatan <i>Dribbling</i>	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$19,89 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$19,89 > X \geq 21,27$	Baik	8	32%
3	$21,27 > X \geq 22,65$	Cukup	7	28%
4	$22,65 > X \geq 24,03$	Kurang	8	32%
5	$X \geq 24,03$	Sangat Kurang	2	8%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat, berada dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 0 pemain dengan presentase 0%, kategori “Baik” sebanyak 8 pemain dengan presentase 32%, kategori “Cukup” sebanyak 7 pemain dengan presentase 28%, kategori “Kurang” sebanyak 8 pemain dengan presentasi 32%. serta dalam kategori “Sangat Kurang” sebanyak 2 pemain dengan persentase 8%.

Table 4. Persentase Tes *Long Passing*

No	Hasil Catatan <i>Long Passing</i>	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$3,36 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$2,88 > X \geq 3,36$	Baik	16	64%
3	$2,4 > X \geq 2,88$	Cukup	9	36%
4	$1,92 > X \geq 2,4$	Kurang	0	0%
5	$1,92 \leq X$	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan *long passing* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat, berada dalam kategori “Baik” sebanyak 16 pemain dengan presentasi 64%, kategori “Baik” sebanyak 9 pemain dengan presentase 16%, kategori “Cukup” sebanyak 9 pemain dengan presentasi 36%, kategori “Kurang” sebanyak 9 pemain dengan presentasi 36%. serta dalam kategori “Sangat Kurang” sebanyak 1 pemain dengan persentase 4%.

Table 5. Persentasi Tes *Shooting*

No	Hasil Catatan <i>Shooting</i>	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$20,84 > X$	Sangat Baik	6	24%
2	$15,29 > X \geq 20,84$	Baik	0	0%

3	$9,75 > X \geq 15,29$	Cukup	8	32%
4	$4,2 > X \geq 9,75$	Kurang	11	44%
5	$4,2 \leq X$	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan *Shooting* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat, berada dalam kategori “Sangat Baik” sebanyak 6 pemain dengan presentasi 24%, kategori “Baik” sebanyak 0 pemain dengan presentase 16%.

3.2 Pembahasan

Dari hasil Keterampilan yang penulis laksanakan menunjukkan bahwa tes *dribbling* memperoleh kategori “ baik “ *long passing* “cukup”, *shooting* “cukup dan *passing* “ cukup. Hal ini menunjukkan bahwa berapa pentingnya keterampilan dalam sepak bola. Olahraga ini saling kolaborasi satu sama lain, hal ini diungkapkan oleh Chandra (2019) Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur seperti fisik, teknik, taktik, dan mental Permainan sepakbola melibatkan banyak unsur didalamnya yang tergabung membentuk sebuah kesatuan kolaborasi. Tidak hanya satu keterampilan saja untuk bisa memenangkan suatu pertandingan, faktor keterampilan yang harus diperhatikan diantaranya adalah *Dribbling*, *Passing*, *Long Passing* dan *Shooting*.

Menurut Mubarok (2019:43) menjelaskan bahwa: “*Dribbling* dalam permainan sepak bola merupakan suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dan posisi bola tidak jauh dari kaki, diharuskan bergerak dengan lincah dan eksplosif guna mendukung strategi sebuah tim dalam melaksanakan variasi serangan maupun bertahan”. Sementara itu Lukman (2019) mengatakan bahwa:

Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepakbola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepakbola. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, seorang pemain dapat melewati lawan dengan mudah kemudian memberikan umpan atau melakukan tembakan ke gawang lawan sehingga peluang terciptanya gol akan semakin banyak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menggiring bola dapat mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola seseorang. Selain itu, melalui kemampuan menggiring bola dapat dilihat kelak seseorang tersebut masuk dalam posisi bagian yang berada dalam tim.

Berdasarkan hasil penghitungan diatas bahwa tingkat keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat, secara rata-rata persentase berada dalam kategori “baik” yaitu 32, % dengan jumlah 8 pemain. Berdasarkan tiap kategori, dapat kita lihat sebagian besar para pemain di Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat memiliki tingkat keterampilan *dribbling* yang baik, berdasarkan hasil analisa ini akan menjadi bahan evaluasi untuk dan menyusun program latihan supaya lebih meningkatkan keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola. Selain dari faktor *dribbling* juga yang mempengaruhi kualitas permainan sepak bola adalah *passing*. *Passing* disini terdapat 2 jenis, yakni *passing* pendek dan *long passing*. Menurut naldi dan irawan (2020) mengatakan bahwa: dalam permainan sepakbola, sebuah teknik yang baik dapat dihasilkan dengan kualitas gerakan yang maksimal, contohnya seseorang yang hendak melakukan *passing*, pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, untuk mencapai kemampuan tersebut diperlukan kemampuan intelegensi yang baik pula, ada banyak faktor yang mendukung kemampuan tersebut dan di antaranya adalah kemampuan kemampuan motorik yang baik. Pada dasarnya semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan kemampuan motorik, karena kemampuan tersebut menunjukkan kualitas dariindividu dalam mempelajari gerakan.

Kendala yang sering terjadi saat melakukan tendangan long pass adalah masalah ketepatan (*accuracy*), karena tendangan long pass digunakan untuk memberikan umpan jarak jauh. Dalam melakukan tendangan long pass pada saat pertandingan dipengaruhi tiga faktor yaitu teknik, fisik, dan mental. Ketiganya saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satunya diabaikan maka ketepatan *passing long pass* akan terpengaruh. Begitupun pada saat melakukan

passing pendek terkadang masih belum tepat sasaran yang akan kita pilih. Hal ini dikarenakan pemilihan kaki bagian mana untuk melakukan teknik tersebut masih dianggap kurang cocok.

Hasil yang didapat dilapangan pun berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kategori dari *passing* pendek dan long *passing* masuk kategori “cukup” dengan hasil persentase 36% untuk long *passing* dan 28% untuk *passing* pendek. Angka dan ketegori tersebut masing dianggap kurang memuaskan, artinya perlu ditingkatkan lagi untuk kualitas *passing* di klub tersebut. Pemilihan dan kegunaan *passing* yang cocok akan mempengaruhi kualitas dari permainan itu sendiri. Hal ini diungkapkan oleh Santoso (2014) *passing* dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah bertujuan untuk mengoper bola pada teman yang dekat, mengoper bola pada daerah kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan. Adapun *passing* atas dilakukan untuk mengoper bola ke teman yang jaraknya jauh sehingga tidak mudah direbut lawan. Sedangkan Menurut Salim dalam Santoso (2014), *passing* dan penempatan posisi adalah salah satu kunci dari bermain sepakbola yang benar. Faktor penentu keberhasilan yang terakhir adalah *shooting*.

Tendangan ke arah gawang (*shooting*) merupakan teknik yang memiliki tujuan terpenting dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu, penguasaan teknik tendangan ini menjadi sangat penting bagi seorang pemain sepak bola dalam proses menembak bola kearah gawang (*shooting*) yang dapat dilakukan dari berbagai jarak dan tingkat kesulitan yang tinggi untuk menciptakan potensi mencetak gol yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kualitas *shooting* dari Klub Liga 3 Persikabbar Kab. Bandung Barat masih di kategori “cukup” dan hanya 32% itu artinya tingkat finishing dan kualitas power otot tungkai yang dimiliki masih tergolong lemah. Hal ini diungkapkan oleh Muis (2014) mengatakan bahwa”pemain dapat melakukan tendangan keras dalam usaha untuk mengumpan daerah kepada teman maupun untuk mencetak gol”. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Harsono (1988 : 177) : kekuatan merupakan basis dari semua komponen fisik. Karena dengan kekuatan, atlet akan dapat lari lebih cepat, melempar atau menendang lebih jauh atau lebih efisien. Jadi dapat disimpulkan semakin besar nilai kekuatan otot tungkai maka semakin besar pula nilai keterampilan menendang bola ke arah gawangnya.

Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa memperoleh kriteria persentase yang lebih tinggi supaya keterampilan yang individu miliki bisa menopang suatu permainan tim dalam sepakbola. Seluruh keterampilan dalam sepak bola sangatlah penting, karena untuk mensukseskan strategi yang pelatih miliki berjalan sesuai apa yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan data. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* dengan kategori “cukup, tingkat keterampilan *Dribbling* dengan kategori “cukup”, tingkat keterampilan *Long passing* dengan kategori “cukup”, tingkat keterampilan *Shooting* dengan kategori “cukup”. Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data di atas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya perlu ditingkatkan lagi kualitas dan program latihan yang cocok bagi klub tersebut, Untuk para pelatih Mencari bahan dan referensi untuk meningkatkan kualitas individu baik dari segi fisik,teknik, taktik maupun mental, Untuk para atlet lebih gigih dan bersemngat lagi dalam melaksanakan program latihan yang diberikan pelatih, Referensi dan masukan dari berbagai ahli diharapkan bisa menjadi suatu evaluasi untuk meningkatkan prestasi bagi klub tersebut.

REFERENCES

- Afrina, N., & Tohidin, D. (2019). Jurnal Stamina Jurnal Stamina. *Jurnal Stamina*, 2(1), 44–52.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes *Shooting* Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2).
- Ginjar A.(2016), *Modul Statistika Dalam Pendidikan Jasmani*. Indramayu : STKIP NU INDRAMAYU
- Ginjar A.(2019), *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu : STKIP NU INDRAMAYU
- Hamdi, A, & Wahyudi, A, B, S, E. (2019). Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar. *Tadulako Jurnal Sport Sciences And Physical Education*, 7(1), 103-113.

- Mubarok, M. Z. (2019). *Belajar dan Mahir Bermain Sepak Bola*. Indramayu : STKIP NU INDRAMAYU
- Mubarok, M. Z. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan *Dribbling* Pemain Sepakbola. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(02), 144–149. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i02.513>
- Mahendra A. (2007), *Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: FPOK UPI.
- Mubarok, M. Z. (2016). *Modul Permainan Sepak bola*, Indramayu: STKIP NU Indramayu.
- Narlan, H. A. Milah, Shufi, R. R. M. (2019). Pengaruh latihan *long passing* menggunakan sasaran berurutan keterampilan *long passing* dalam permainan sepak bola. *Jurnal pendidikan. Universitas Siliwangi*.
- Nasution, A (2018). *Survey Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMKT Somba OPU Kabupaten Gowa*. Jurnal Fakultas Ilmi keolahragaan : Universitas Negeri Makasar.
- Nasution, A. (2018). Survei teknik dasar sepak bola pada siswa SMK Somba opu kabupaten Sumba. *Jurnal Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas Negeri Makasar*.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010.
- Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan *Passing-Stoping* Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10*,(November), 40–48.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : Depdikbut Dirjen Dikti.
- Anwar, Kharisma, Mubarok. (2019). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola SISWA SD NEGERI 1 KEBULEN Jatibarang Indramayu*. Syaeful Anwar. 3(1).
- Siaga, A, R. (2019). *Buku Jago Sepak Bola*. Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Winarno, M. E. (2018). *Tes Ketrampilan Olahraga*. Universitas Negeri Malang.
- Sulistio, D, Sugiyanto, S, & Defliyanto, D. (2019). Analisis kemampuan Teknik Dasar *Passing, Dribbling, Dan Shooting* Pada Pemain Sepak Bola Ssb putra U 10-11 Taun Di Kabupaten kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241-248.